

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TK NEGERI PEMBINA BATU AMPAR

Yovi Yanti¹, Marinu Waruwu², Halida³, Eny Enawaty⁴
Universitas Tanjungpura^{1,2,3,4}

Alamat e-mail : ¹yoviyantitk@gmail.com, ²marinu.waruwu@fkip.untan.ac.id,

³halida@fkip.untan.ac.id, ⁴eny.enawaty@fkip.untan.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the role of supervisors in implementing academic supervision to improve the pedagogic competence of Pembina Batu Ampar State Kindergarten teachers. The focus of this research is on the role of supervisors in increasing teacher competency through academic supervision and the quality of education. The method used is a qualitative approach, data collection is carried out through interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out by the Miles and Hubernes Model which consists of data condensation, data display, and conclusion drawing verification. The research results show that the role of supervisors in academic supervision is important to improve teachers' pedagogical competence, because supervisors can act as partners, innovators, consultants, and motivators. This role is carried out to improve the pedagogical competence of teachers at the Pembina Batu Ampar Kindergarten.

Keywords: The Role of Supervisors, Academic Supervision, Teacher Pedagogy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui peranan pengawas dalam pelaksanaan supervise akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogic guru TK Negeri Pembina Batu Ampar. Fokus penelitian ini adalah pada peranan pengawas dalam peningkatan kompetensi guru melalui supervise akademik, dan mutu Pendidikan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan Model Miles dan Hubernes yang terdiri dari data condensation, data display, dan conclusion drawing verification. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peranan pengawas dalam supervise akademik penting untuk dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru, karena pengawas dapat berperan sebagai partner mitra, innovator, Konsultan, Motivator. Peranan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru pedagogic di TK Pembina Batu Ampar.

Kata Kunci: Peranan Pengawas, Supervisi Akademik, Pedagogik Guru

A. Pendahuluan

Pengawas dalam satuan pendidikan, meliputi pendidikan mempunyai tugas pengawasan pada bidang akademik pengawasan terhadap proses dan pengawasan bidang manajerial. penyelenggaraan pendidikan di Adanya controlling atau pengawasan

yang dilaksanakan oleh pengawas sekolah diharapkan dapat memunculkan optimalisasi dan semangat kerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya (Kuraesin, 2020). Pengawas sekolah sebagai salah satu pengembang pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sebagai pengembang peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran di sekolah tidaklah mudah sebagaimana di amanahkan Permendiknas Nomor 12 tahun 2007 tentang standar pengawas sekolah maka pengawas berkewajiban melaksanakan kepengawasan sesuai dengan peraturan-peraturan tersebut, khususnya layanan supervisi sebagai salah satu kompetensinya, dalam rangka mengembangkan kerja sama antar personal agar secara serempak selurunya bergerak ke arah

pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efisien dan efektif. (Ramadhan, 2017).

Pengawas sekolah harus memiliki kepemimpinan untuk memandu agar sekolah binaannya dapat berjalan dengan lancar. karena tanpa adanya strategi yang tepat dari pengawas maka tidak mungkin juga tujuan sekolah akan tercapai dengan baik dan bermutu. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rachmayani, 2019) yang menyatakan bahwa dengan adanya peranan supervise akademik yang digunakan pengawas dapat meningkatkan kompetensi, salah satunya kompetensi pada pedagogic. Peranan pengawas dalam pengawasan kinerja sangat penting dan harus mengerjakan dengan sebaik- baiknya sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku. Peranan pengawas Pendidikan juga

sangat penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan pada satuan Pendidikan binaannya. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat (Selvia dkk., 2023) yang menyatakan bahwa peranan pengawas dapat memberikan motivasi dan nasihat-nasihat moemonitor, mengkoordinir serta memberikan fermorning leadrshif dalam pelaksanaan tugas tugas administrasi pendidikan. Pengawasan erat kaitannya dengan perencanaan, perintah, sasaran dan kebijaksanaan yang telah ditentukan. Pengawasan atau supervise merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam upaya peningkatan mutu sekolah. Dengan memberikan pengawasan dan pelayanan Pendidikan, terutama terhadap guru guru, baik secara individu maupun berkelompok dalam memperbaiki kualitas proses dan hasil. Untuk melihat, menilai dan membina agar guru melaksanakan tugas dan

fungsinya dengan maksimal, maka perlu dilaksanakannya pengawasan pendidikan yang efektif (Suryani Cut, 2015).

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan dalam membantu guru mengembangkan kemampuan serta mengelola proses pembelajaran demi pencapai tujuan pembelajaran (Luck dkk., 2012). Maka dapat dikatakan bahwa dengan pelaksanaan Supervisi terhadap proses belajar mengajar, salah satu bentuk aktivitas yang dirancang dapat membantu para guru dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Supervisi akademik yang baik adalah yang mampu berfungsi untuk mencapai multitujuan (Supriadi & Handoko, 2022). Strategi supervisi pengajaran yang dilaksanakan oleh Pengawas secara efektif dan optimal dapat meningkatkan profesionalisme guru, yang akan berdampak kepada peningkatan mutu proses dan hasil

pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Mukhtar & Iskandar, 2009) yang menyatakan bahwa tujuan akhir supervise akademik yaitu untuk meningkatkan kualitas serta hasil belajr siswa melalui perantara sebuah pembinaan pengembangan kemampuan profesional guru. Implikasi logis dari dilakukannya supervisi akademis yakni diharapkan guru mampu membentuk sikap profesionalitas guru sendiri dalam menjalankan tugas-tugasnya, sehingga tercipta pembinaan proses pembelajaran yang efektif serta mampu meningkatkan efisiensi dalam pembelajaran. Secara implisit kontribusi supervisi sangat diperlukan dalam rangka mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar.

Guru berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber

daya manusia. Guru merupakan pemeran utama dalam peningkatan mutu Pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualitas, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Sesuai dengan Undang- Undang Republik Inonesia Nomor 14 tahun 2005, mengenai Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa Guru merupakan tenaga professional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia sekolah pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Mutu sekolah erat kaitannya dengan kondisi guru di sekolah, guru yang memiliki keterampilan akademik dapat menunjang mutu di sekolah tersebut. Sejalan dengan pendapat (Sulastri dkk., 2020) yang menyatakan bahwa

ketika guru mengembangkan keterampilan seperti mengikuti diklat, pelatihan dll dapat meningkatkan mutu di sekolah tersebut.

Kompetensi akademik atau pedagogic merupakan salah satu syarat guru menjadi guru profesional. sejalan dengan pendapat pendapat dari (Yolanda, 2020) yang mengatakan *with the mastery of some of the competencies above will certainly have an impact on optimal child development so that the goal of early childhood education is achieved, namely optimization in every aspect of child development.* Jika dilihat dari keempat kompetensi tersebut maka kompetensi pedagogik merupakan kompetensi dasar dalam praktik pendidikan anak usia dini karena kompetensi pedagogik diperlukan sebagai suatu sistem pengetahuan tentang pendidikan usia dini. kompetensi pedagogik merupakan kompetensi pengelolaan peserta

didik, yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, pelaksanaan pembelajaran yang edukatif dan dialogis, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan aktualisasi potensi peserta didik. Salah satu indikator kompetensi guru yaitu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mendidik, disini maksudnya adalah penerapan konsep belajar sambil bermain Zid (dalam Setiawan, 2018: 30). Pengertian Kompetensi pedagogic menurut (Kurniawan Ade, 2019) kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Dalam kaitannya dengan kompetensi pedagogik, masih banyak guru yang belum memiliki keterampilan dalam mengelola pembelajaran dengan baik, mulai dari mendesain kegiatan pembelajaran,

mengelola pembelajaran, hingga melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan di TK Negeri Batu Ampar, bahwa Pengawas dalam melaksanakan supervise masih belum maksimal dikarenakan jarak yang cukup jauh dari lokasi pengawas, butuh waktu 8 jam dengan menggunakan motor air, kemudian sehingga masih kurangnya pembinaan yang diberikan. Fakta yang ada dilapangan terkait kompetensi pedagogic, Kompetensi pedagogik berperan penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar seperti mengelola kelas, menggunakan media, metode mengajar dan sebagainya. Kompetensi pedagogik yang baik akan berimplikasi terhadap kualitas pembelajaran yang dapat ditunjukkan dengan kemampuan guru menguasai

prinsip-prinsip belajar, mulai dari teori belajar hingga penguasaan bahan ajar. Dari hasil observasi yang dilakukan bahwa sebagian guru telah memenuhi kualifikasi sebagai guru TK yang berkompeten, khususnya kompetensi pedagogic terkait pengelolaan peserta didik. Guru juga mampu menyusun rencana pembelajaran yang efektif bagi peserta didik. Tetapi masih ada guru yang belum paham mengenai pedagogik yang baik dalam mengajar anak-anak di TK. Terkait latar belakang Pendidikan, masih ada beberapa guru yang bukan dari jurusan Pendidikan Paud, hal tersebut berpengaruh pada kesiapan perangkat bagi peserta didik seperti persiapan Rencana pembelajaran, perangkat pembelajaran. Selain itu, masih kurangnya pelatihan atau diklat yang diberikan kepada guru-guru TK dalam meningkatkan keterampilannya dalam mengajar di tingkat TK.

Oleh karena itu, guru Tk pembina batu ampar harus lebih mengembangkan kompetensi pedagogik dengan mengikuti pelatihan pelatihan dari sekolah maupun luar sekolah agar guru tersebut mampu mengoptimalkan pembelajaran di dalam kelas. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogic guru di TK Batu ampar. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini memfokuskan pada peranan pengawas dalam pelaksanaan supervise akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogic guru di TK Pembina Batu Ampar.

B. Metode Penelitian

Metodologi memberikan gambaran yang jelas terhadap pencapaian tujuan penelitian (Dalle dkk., 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deksiriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Hafidzoh Rahman

dkk., 2021) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Arifudin, 2022) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan. peneliti berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi pengawas sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru di TK Negeri batu Ampar. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan: (1) Data collection (2) Data Condensation , (3) Data Display , dan (4) Verification. Pengabsahan Data dalam penelitian

ini menggunakan: (1) Credibility, (2) Transferability, (3) Dependability

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti merupakan pengawas yang melaksanakan supervise akademik guru di TK Negeri Pembina Batu Ampar. Supervisi akademik yang dilakukan pengawas di TK Pembina Batu Ampar dilakukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi yang memungkinkan terciptanya situasi pembelajaran yang lebih baik demi tercapainya tujuan Pendidikan, bidang akademik merupakan inti dari penelitian yang berkaitan langsung dengan usaha pencapaian sejumlah kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Sesuai pembinaan guru merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam setiap usaha peningkatan mutu pembelajaran. Melalui pembinaan, pengawas sekaligus dapat memberikan inspirasi dan dorongan kepada guru, kepala

sekolah dan tenaga kependidikan lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme dan meningkatkan kinerja. Nur Aedi (2014: 183) yang menegaskan bahwa esensi dari pengawasan akademik bukanlah mengukur atau menilai kinerja para guru melainkan sebagai upaya untuk membantu para guru dalam mengembangkan kapabilitas profesionalnya.

Peranan Pengawas dalam Supervisi akademik yang dilakukan dalam meningkatkan pedagogik guru TK Pembina Batu Ampar : (1) Pengawas sebagai partner mitra, pengawas merupakan partner bagi kami selaku guru TK. Pengawas membina semua guru berupa bimbingan dalam membuat perangkat administrasi pembelajaran, membuat media pembelajaran, serta membantu dalam membuat instrument penilaian dalam melakukan kunjungan. Pada awal semester ganjil, intruksi dari

pengawas, semua guru membuat dan menyusun perangkat pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Halim, 2021) Pengawas merupakan partner/mitra guru dalam meningkatkan kualitas proses serta hasil pendidikan di sekolah binaannya. (2) Pengawas juga sebagai inovator, pengawas selalu memberikan informasi setiap ada perubahan dari pemerintah, misal dalam perubahan kurikulum, pengawas juga melakukan Pembinaan dan Pelatihan seperti workshop pembuatan media ajar dan pelatihan pengembangan kurikulum, Terkait pengembangan silabus oleh guru kelas di TK Negeri Pembina Kec Batu Ampar, Ibu Dita selaku guru mengatakan bahwa “Dalam mengembangkan silabus, kami sesuaikan dengan pedoman dalam standar isi atau SI sesuai karakter peserta didik di sekolah. Pengawas sebagai inovator (3) Pengawas juga sebagai Konsultan, seperti dalam

membantu guru membuat perangkat pembelajaran. Pengawas membantu guru dalam membuat perangkat guna keefektifan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Untuk pembuatan RPP dikembangkan saat proses pembelajaran berlangsung dan menyesuaikannya dengan kondisi kelas saat itu (4) Pengawas sebagai Motivator, saya mendorong semua pendidik di TK Pembina Batu Ampar. Misalnya memberikan kesempatan berpendapat pada saat rapat, memotivasi pendidik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, memotivasi pendidik dalam meningkatkan profesionalisme. Serta memotivasi dan membantu kepala sekolah, contohnya pengelolaan sekolah, sarana prasarana, pembiayaan. Memanfaatkan Teknologi Pembelajaran, berdasarkan observasi terkait penggunaan teknologi oleh guru di TK Negeri Pembian Batu Ampar, menunjukkan

bahwa guru di TK Negeri Pembina Batu Ampar belum ada yang menggunakan komputer dalam pembelajaran seperti video, game.

Supervisi akademik memegang peranan penting dalam membantu guru untuk meningkatkan kinerjanya, sebagaimana dikemukakan oleh (BAHARUDDIN, 2020) bahwa supervisi bertujuan untuk memberi bantuan kepada guru dan warga sekolah lainnya di dalam mengatasi kendala yang dihadapinya demi mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan penguatan terhadap temuan sebelumnya bahwa kinerja yang dicapai oleh guru dapat ditingkatkan melalui implementasi supervisi akademik dengan baik di sekolah. Hal ini memberikan indikasi bahwa guru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta mampu menghasilkan kinerja yang baik pula jika ditunjang oleh

supervisi akademik yang berlakukan demi membantu guru dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapinya. Selain itu pendapat lain menurut (Pratiwi & Roesminingsih, 2022) Supervisi pedagogik guru merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan mulai dari memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran, observasi dengan memperhatikan prinsip, pendekatan dan teknik pelaksanaan supervisi akademik yang tepat sesuai dengan kebutuhan masing-masing guru serta kondisi sekolah.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peranan pengawas dalam pelaksanaan supervisi akademik memiliki peran penting baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TK Negeri Pembina Batu Ampar dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Peranan pengawas dalam pelaksanaan supervise akademik

dilakukan dalam meningkatkan pedagogik guru TK Pembina Batu Ampar yaitu Pengawas sebagai partner mitra, Pengawas juga sebagai inovator, Pengawas juga sebagai Konsultan, Pengawas sebagai Motivator. Supervisi membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, serta mendorong pengembangan pedagogic guru secara. Untuk perbaikan ke depan, disarankan agar supervisi dilakukan lebih sering dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Arifuddin. (2022). *Audit Internal Refleksi Bagi Aparat Pengawasan Internal Pemerintah Daerah*. Penerbit Media Sains Indonesia: Bandung.

BAHARUDDIN, L. N. (2020). *KEPEMIMPINAN DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN DI MADRASAH*. *JURNAL IDAARAH*, 4.

Dalle, J., Hadi, S., & Hayati, N. (2017). *The Development of Interactive Multimedia Learning Pyramid and Prism for Junior High School Using Macromedia Authorware*.

Dalle, J. (2010). *Metodologi umum penyelidikan reka bentuk bertokok penilaian dalaman dan luaran: Kajian kes sistem pendaftaran siswa Indonesia*. Thesis PhD Universiti Utara Malaysia.

Hafidzoh Rahman, N., Mayasari, A., Arifudin, O., Wahyu Ningsih, I., Sabili, S., Islam Nusantara, U., & Al Hidayah Bogor, S. (2021). *PENGARUH MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATERI MUFRODAT BAHASA ARAB*.

Halim, S. (2021). *Contribution of Supervisors in Improving Teacher Competence at Madrasah Aliyah Pasaman*. *Ruhama :Islamic Education Journal*, 4(2), 123–132. <https://doi.org/10.31869/ruhama.v4i2725>

Kurniawan Ade. (2019). *DESKRIPSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN CALON GURU KIMIA SMA MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG*. *Seminar Nasional Pendidikan, Sains dan Teknologi* ISBN : 978-602-61599-6-0 *Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang*.

Luck, L. T., Omar, N. B., & Hassan, W. H. A. B. W. (2012). *Regional Teachers and Academics LMS – An Innovative and Collaborative Platform to Support Life Long Learning and Training for Teachers and Academics*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 67, 250–259. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.327>

- Mukhtar dan Iskandar. 2009. Orientasi Baru Supervisi Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada.
- Nur Aedi. 2014. Pengawasan Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Pratiwi, E. W., & Roesminingsih, E. (2022). SUPERVISI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEKOLAH DASAR. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(2), 299–308. www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/01/7provins
- Rachmayani, M. N. (2019). STRATEGI PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BUNGCALA KABUPATEN ACEH BESAR. *Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 5(1), 21–25.
- Ramadhan, A. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Majene. *Journal of Educational Science and Technology*, 3, 136–144.
- Selvia, M., Suryana, N., & Qomariyah, S. (2023). PERAN PENGAWAS SEBAGAI SUPERVISOR PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN
- MUTU MADARASAH DI KKM MTs KOTA SUKABUMI. *Jurnal Indopedia*, 1(2), 701–710.
- Sulastrri, Fitria Happy, & Martha Alfroki. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264.
- Supriadi, A., & Handoko, C. (2022). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP IT. *Jurnal manajemen dan pendidikan*, 1(1), 92–112. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Suryani Cut. (2015). IMPLEMENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DI MIN SUKADAMAI KOTA BANDA ACEH. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Agustus*, 16(1), 23–42.
- Setiawan, E. (2018). Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD dan SD/MI. Yogyakarta: Erlangga Group.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen ayat (1) Bab I ketentuan umum tentang Guru dan Dosen
- Yolanda, E. (2020). *Professional and Pedagogical Competence of Early Childhood Education Teachers in Millenial Era*.